

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif, yaitu suatu metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan objek yang diteliti berdasarkan fakta-fakta yang ada, dengan cara mengumpulkan, mengolah, menyajikan, dan menganalisa data, sehingga dapat memberikan gambaran yang cukup jelas atas objek yang diteliti untuk membuat simpulan dengan membandingkan data yang ada dengan teori yang relevan. Menurut Sugiyono (2014: 8) metode penelitian kualitatif sering disebut metode naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*); disebut juga sebagai metode etnografi, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian antropologi budaya; disebut metode kualitatif, karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif. Proses penelitian tersebut memperhatikan konteks studi dengan menitik beratkan pada pemahaman pemikiran dan persepsi penelitian.

Menurut Moleong (2004: 3) mengemukakan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang dari perilaku yang dapat diamati. Pendekatan ini diarahkan pada latar belakang individu tersebut secara holistik (utuh).

B. Keterlibatan Peneliti

Pada bagian ini dikemukakan bahwa peneliti berperan sebagai Instrument kunci karena instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah peneliti itu sendiri (*human instrument*). Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif, oleh karena itu keterlibatan peneliti sangat penting dalam penelitian ini. Dalam proses pengumpulan data penelitian, peneliti terlibat secara tidak langsung menjadi pengamat dari luar atau disebut *outside observer* yaitu antara lain melakukan wawancara dengan pihak yang bersangkutan, melakukan pengamatan pada laporan keuangan, melakukan pengamatan penerimaan dan pengeluaran kas yang ada di Rumah Sakit Muhammadiyah Surabaya, melakukan pengamatan pendapatan, dan menganalisis sistem informasi akuntansi yang ada dan kesesuaiannya dengan teori. Kehadiran peneliti sebagai pengamat langsung terhadap kegiatan-kegiatan yang akan diteliti sangat menentukan hasil penelitian, maka dengan cara riset lapangan sebagai pengamat penuh secara langsung pada lokasi penelitian peneliti dapat menemukan dan mengumpulkan data secara langsung. Jadi, dalam penelitian instrumen penelitian adalah peneliti sendiri yang sekaligus sebagai pengumpul data sedangkan instrumen-instrumen yang lain adalah instrumen pendukung atau instrumen pelengkap, oleh karena itulah kehadiran peneliti di lapangan sangat diperlukan.

C. Prosedur Pengumpulan Data

Salah satu proses pengujian data ialah teknik pengumpulan data. Dalam pengumpulan data tentunya perlu teknik yang digunakan secara tepat

sesuai masalah yang berhubungan dengan penelitian, maka peneliti menggunakan beberapa metode yang dapat mempermudah penelitian. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah

1. Wawancara mendalam (*Indepth Interview*)

Menurut Moleong (200: 186) wawancara mendalam adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*Interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan pewawancara (*Interviewer*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Wawancara yang dipergunakan untuk mengadakan komunikasi dengan subjek penelitian sehingga diperoleh data-data yang diperlukan. Teknik wawancara ini diperoleh langsung dari subjek penelitian melalui serangkaian tanya jawab dengan pihak-pihak yang terkait langsung dengan pokok permasalahan.

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data dengan cara mengadakan Tanya jawab secara langsung dengan sumber data. Wawancara dilakukan secara langsung dengan pimpinan dan karyawan bagian akuntansi keuangan pada Rumah Sakit Muhammadiyah Surabaya.

Dalam penelitian kualitatif teknik wawancara merupakan instrument untuk mengungkapkan data. Dari wawancara itu dideskripsikan ditafsirkan secara utuh. Pada metode wawancara ini digunakan pertanyaan sebagai pedoman pelaksanaan wawancara. Pertanyaan-pertanyaan tersebut berisi tentang hal-hal yang berkaitan dengan sistem informasi akuntansi kas dalam meningkatkan pendapatan di Rumah Sakit Muhammadiyah Surabaya.

Tabel 3.1 Pertanyaan Wawancara

Rumusan Masalah	Informan / Topik wawancara
1. Bagaimanakah Sistem informasi akuntansi kas	a. Manajer keuangan : Bagaimakah sistem penerimaan dan pengeluaran kas? b. Staf keuangan : Bagaimanakah prosedur dalam sistem penerimaan dan pengeluaran kas dalam meningkatkan pendapatan? c. Staf akuntansi : Dokumen apa saja yang digunakan dalam penerimaan dan pengeluaran kas? d. Staf bendahara : Bagian apa saja yang terkait dalam sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas?
2. Bagaimanakah sistem informasi akuntansi kas dalam meningkatkan pendapatan	a. Manajer keuangan : bagaimanakah cara menentukan pendapatan secara efisien? b. Staf keuangan : bagaimanakah cara menentukan pendapatan secara efisien?

Sumber : Data Olahan Peneliti (2015)

2. Observasi

Pengumpulan data dengan mengamati langsung yang berkaitan dengan sistem informasi akuntansi kas dalam meningkatkan pendapatan.

Tabel 3.2 Observasi

Rumusan Masalah	Observasi yang dibutuhkan
1. Bagaimanakah sistem informasi akuntansi kas	a. Mengamati secara langsung sistem penerimaan kas b. Mengamati secara langsung sistem pengeluaran kas
2. Bagaimanakah sistem informasi akuntansi kas dalam meningkatkan pendapatan	a. Mengamati secara langsung laporan keuangan untuk mengetahui pendapatan

Sumber : Data olahan peneliti (2015)

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan data yang diperoleh melalui catatan atau dokumen. Dokumen tersebut biasanya berupa data, angka-angka, gambar atau photo dari lembaga / badan yang sudah dipercaya kebenarannya, baik secara validitas, maupun legalitas sudah terpenuhi.

Teknik yang digunakan untuk memperoleh data dengan cara mengambil atau mengutip suatu dokumen atau catatan yang sudah ada yang telah terekomendasikan yang berkaitan dengan sistem informasi akuntansi kas dalam meningkatkan pendapatan pada Rumah Sakit Muhammadiyah Surabaya.

Tabel 3.3 Dokumentasi

Rumusan Masalah	Dokumentasi / file-file
1. Bagaimanakah sistem informasi akuntansi kas	a. Kas masuk dan kas keluar b. Profil perusahaan
2. Bagaimanakah sistem informasi akuntansi kas dalam meningkatkan pendapatan	a. Laporan keuangan

Sumber: Data olahan peneliti (2015)

D. Pengolahan dan Analisis Data

Teknik pengolahan data disebut juga teknik analisis data. Melalui teknik pengolahan data maka data mentah yang diperoleh yang telah dikumpulkan peneliti menjadi berguna. Analisis data sangat penting dalam mengelola data yang terkumpul untuk memperoleh arti dan makna yang berguna dalam pemecahan masalah.

Menurut Moleong (2004: 280) “analisis data merupakan proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja”.

Jadi berdasarkan catatan-catatan yang ada adalah berupa sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas dalam meningkatkan pendapatan yang sudah dikonfirmasi dengan pimpinan keuangan, staf-staf pada Rumah Sakit Muhammadiyah Surabaya. Selanjutnya peneliti menganalisis data tersebut apakah sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas dalam meningkatkan pendapatan sudah diterapkan dengan baik. Apabila sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas dalam meningkatkan pendapatan yang ada di Rumah Sakit Muhammadiyah Surabaya belum diterapkan dengan baik, maka peneliti menggunakan prosedur-prosedur yang sudah ada dan kesesuaiannya dengan teori.

E. Keabsahan Temuan

Untuk mendapatkan keabsahan temuan data maka penelitian menggunakan beberapa teknik pemeriksaan keabsahan data, yaitu:

1. Teknik triangulasi atau pengecekan kebenaran data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding. Teknik yang paling banyak digunakan adalah pemeriksaan terhadap sumber-sumber lain.
2. Teknik pembahasan teman sejawat melalui diskusi.

Dalam penelitian ini, hasil analisis sementara akan selalu dikonfirmasi dengan data atau informasi baru yang diperoleh dari sumber lain.

3. Teknik pemeriksaan keteralihan (*transferability*) dengan cara uraian rinci. Teknik ini meneliti agar laporan hasil fokus penelitian dilakukan seteliti dan secermat mungkin yang menggambarkan konteks tempat penelitian diadakan. Uraianya harus mengungkapkan secara khusus segala sesuatu yang dibutuhkan oleh pembaca agar mereka dapat memahami penemuan-penemuan yang diperoleh.